

## Memperkenalkan Keunggulan Madrasah Ibtidaiyah dibandingkan Sekolah Dasar dan Program Paket A

### *Introducing the Advantages of Madrasah Ibtidaiyah compared to Elementary Schools and Package a Programs*

Khairullah<sup>1\*</sup>, Gusti Hadiatus Solehah<sup>2</sup>, Muhammad Arbain<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Indonesia  
[kahirullah.uniska@gmail.com](mailto:kahirullah.uniska@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [gustihadiatussholeha@gmail.com](mailto:gustihadiatussholeha@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhhammad.arbain1973@gmail.com](mailto:muhhammad.arbain1973@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Adhyaksa No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi penulis: [khairullah.uniska@gmail.com](mailto:khairullah.uniska@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 09, 2024;  
Revised: November 25, 2024;  
Accepted: Desember 09, 2024;  
Published: Desember 11, 2024;

**Keywords:** Madrasah Ibtidaiyah, Elementary School, Paket A Program, Character Education, 21st Century Learning.

**Abstract:** This community service activity aims to introduce the advantages of Madrasah Ibtidaiyah (MI) compared to Elementary Schools (SD) and the Paket A Program, particularly in the context of student learning and character development. Madrasah Ibtidaiyah excels in the integration of religious and general education, supporting the holistic development of student character. Based on various studies, including the development of gamification-based literacy media in MI and the internalization of multicultural values in MI, MI has proven to be more effective in instilling important religious and social values at an early age. While the Paket A Program provides educational opportunities for school dropouts, it does not directly accommodate religious education as MI does. The advantages of MI are also reflected in the development of *wahdatul ulum*-based teaching materials and interactive e-modules to improve science skills, which demonstrate a more innovative approach to teaching and align with 21st-century learning principles. Therefore, this activity aims to increase public understanding of MI's advantages in shaping student character, skills, and socio-economic intelligence, while emphasizing the importance of religious education in supporting the moral and ethical development of children.

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan keunggulan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) dan Program Paket A, khususnya dalam konteks pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Madrasah Ibtidaiyah memiliki keunggulan dalam integrasi pendidikan agama dan umum, yang mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik. Berdasarkan berbagai penelitian, yang mengembangkan media literasi berbasis gamifikasi di MI, serta internalisasi nilai multikultural di MI, MI terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan sosial yang penting di usia dini. Program Paket A, meskipun memberikan kesempatan pendidikan kepada anak putus sekolah, tidak secara langsung mengakomodasi pengajaran agama seperti yang ada di MI. Keunggulan MI juga tercermin dalam pengembangan buku ajar berbasis *wahdatul ulum* dan pengembangan e-modul yang interaktif untuk meningkatkan keterampilan sains, yang memperlihatkan kualitas pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keunggulan MI dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kecerdasan sosial-ekonomi siswa yang lebih komprehensif, serta menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam mendukung perkembangan moral dan etika anak.

**Kata Kunci:** Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar, Program Paket A, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Abad 21.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak sejak usia dini. Di Indonesia, selain Sekolah Dasar (SD), terdapat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menawarkan pendekatan pendidikan yang berbeda, dengan penekanan pada integrasi antara pendidikan agama dan umum. Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai agama dan sosial, serta membentuk karakter siswa secara holistik (Arochman & Rizal, 2023). Hal ini menjadikan MI sebagai pilihan pendidikan yang relevan dalam konteks pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga dari sisi moral dan etika.

Di sisi lain, Program Paket A yang diperuntukkan bagi anak putus sekolah atau yang tidak dapat mengakses pendidikan formal memiliki kontribusi yang signifikan dalam memberikan kesempatan pendidikan yang lebih fleksibel dan terjangkau. Namun, meskipun menawarkan solusi bagi pendidikan nonformal, Program Paket A tidak secara langsung mengintegrasikan pendidikan agama dan karakter seperti yang ada pada MI (Ahmad et al., 2023). Oleh karena itu, perbandingan antara MI, SD, dan Program Paket A perlu dilakukan untuk memahami keunggulan dan kekurangan masing-masing dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Madrasah Ibtidaiyah memiliki banyak keunggulan dalam hal pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Salah satunya adalah melalui pengembangan media pembelajaran berbasis gamifikasi yang dapat meningkatkan literasi siswa dengan cara yang menyenangkan dan efektif (Arochman & Rizal, 2023). Selain itu, MI juga dikenal dengan pengembangan bahan ajar berbasis *wahdatul ulum* yang mengedepankan keterkaitan antara ilmu agama dan ilmu umum, yang menjadi dasar dalam membentuk kepribadian dan kompetensi siswa secara lebih mendalam (Sapri et al., 2023). Lebih jauh lagi, MI juga memberikan ruang bagi pengembangan nilai-nilai multikultural yang penting dalam membangun sikap moderasi beragama, terutama di kalangan siswa (Mustafida et al., 2023).

Melihat berbagai keunggulan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai kelebihan MI dibandingkan dengan Sekolah Dasar dan Program Paket A, khususnya dalam hal pendidikan karakter, keterampilan abad 21, dan pengembangan moral anak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan secara lebih luas manfaat dan keunggulan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan akademik, tetapi juga karakter dan nilai-nilai agama yang harus dijaga sejak dini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan keunggulan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) dan Program Paket A, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan dan kelebihan masing-masing sistem pendidikan tersebut. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui serangkaian metode yang dapat menjangkau khalayak luas, baik di lingkungan pendidikan formal maupun masyarakat umum. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **Persiapan Awal**

- a. Identifikasi Sasaran: Sasaran utama dari kegiatan ini adalah orang tua, siswa, guru, dan masyarakat sekitar yang kurang mengetahui perbedaan signifikan antara Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar, dan Program Paket A. Sasaran ini akan diundang melalui berbagai media komunikasi yang ada, seperti pengumuman di sekolah, grup WhatsApp komunitas pendidikan, dan media sosial.
- b. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Sebelum kegiatan dimulai, akan dilakukan koordinasi dengan pihak Madrasah Ibtidaiyah, SD, dan lembaga pendidikan yang menjalankan Program Paket A. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan ini mendapat dukungan dari semua pihak terkait, termasuk penyediaan tempat, waktu, dan materi yang relevan.

### **Sosialisasi dan Pengenalan**

- a. Penyuluhan dengan Menggunakan Presentasi Interaktif: Kegiatan dimulai dengan penyuluhan mengenai perbedaan dan keunggulan masing-masing jalur pendidikan (MI, SD, dan Paket A). Penyuluhan ini akan menggunakan alat bantu presentasi berbasis digital (misalnya PowerPoint) yang berisi data dan informasi terbaru terkait perbedaan kurikulum, tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang dikembangkan pada setiap jenis pendidikan tersebut. Penggunaan gamifikasi, seperti yang dibahas dalam penelitian oleh Arochman dan Rizal (2023), akan menjadi metode yang menarik untuk menjelaskan materi dan meningkatkan pemahaman peserta.
- b. Diskusi Kelompok: Setelah penyuluhan, peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai topik yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang perbedaan antara MI, SD, dan Paket A serta bagaimana sistem pendidikan tersebut dapat saling melengkapi dalam membangun karakter dan kemampuan peserta didik. Dalam diskusi ini, peserta

diharapkan dapat memanfaatkan pendekatan berbasis wahdatul ulum, seperti yang dicontohkan dalam penelitian oleh Sapri et al. (2023), untuk membangun wawasan integratif antara ilmu agama dan ilmu umum.

### **Workshop dan Pelatihan**

- a. Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Tematik: Mengacu pada pengembangan buku ajar tematik berbasis wahdatul ulum, sebagaimana dilakukan oleh Sapri et al. (2023), pelatihan ini akan melibatkan peserta dalam pembuatan materi pembelajaran berbasis tematik yang bisa diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Peserta akan diajarkan cara membuat materi yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara interdisipliner.
- b. Simulasi Pembelajaran Interaktif: Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi dan interaktif, seperti yang dilakukan dalam penelitian oleh Yuniarti et al. (2024) mengenai pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek, peserta akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Simulasi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterampilan proses sains serta menumbuhkan sikap kreatif dan kritis pada siswa.

### **Sesi Tanya Jawab dan Sharing Pengalaman**

- a. Tanya Jawab: Setelah kegiatan sosialisasi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber yang berkompeten, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Sesi ini bertujuan untuk menghapus keraguan dan memberikan klarifikasi mengenai topik yang telah disampaikan sebelumnya.
- b. Sharing Pengalaman: Beberapa guru dan orang tua yang berpengalaman mengelola pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, SD, maupun Program Paket A akan diundang untuk berbagi pengalaman mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan perspektif langsung mengenai tantangan dan manfaat dari ketiga jalur pendidikan tersebut.

### **Evaluasi dan Penutupan**

- a. Kuesioner Evaluasi: Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga akan digunakan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan selama kegiatan.

- b. Penutupan dan Rencana Tindak Lanjut: Kegiatan ditutup dengan rangkuman materi yang telah disampaikan dan informasi mengenai tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh peserta, baik itu dalam bentuk penerapan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

### **Pendokumentasian dan Publikasi**

- a. Dokumentasi Kegiatan: Semua kegiatan yang dilaksanakan akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video yang akan dipublikasikan di berbagai platform media sosial dan website resmi lembaga terkait untuk memberikan informasi lebih luas mengenai keunggulan Madrasah Ibtidaiyah serta membagikan pengalaman dan hasil pelaksanaan kegiatan ini.
- b. Publikasi Hasil Kegiatan: Hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan dalam bentuk artikel atau jurnal yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Artikel ini akan mencakup temuan-temuan penting yang diperoleh selama kegiatan, serta rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, SD, dan Program Paket A.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keunggulan Madrasah Ibtidaiyah serta membandingkannya dengan Sekolah Dasar dan Program Paket A. Melalui pendekatan yang interaktif, peserta dapat langsung merasakan manfaat dari perbedaan sistem pendidikan ini, yang pada gilirannya dapat memperkaya wawasan mereka tentang pilihan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di masa depan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan ini melibatkan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Sosialisasi tentang Madrasah Ibtidaiyah: Penjelasan tentang konsep MI yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama Islam, serta pengenalan terhadap metode pembelajaran yang digunakan di MI, termasuk pendekatan gamifikasi dalam pembelajaran Bahasa (Taufik Arochman, 2023), pengembangan buku ajar berbasis Wahdatul Ulum (Sapri et al., 2023), dan penerapan nilai multikultural dalam pendidikan (Fita Mustafida et al., 2023).
- b. Perbandingan dengan Sekolah Dasar (SD): Masyarakat diberikan pemahaman bahwa SD lebih fokus pada pengajaran ilmu umum, sementara MI menggabungkan ilmu

agama dan umum. Hal ini memberikan nilai tambah bagi siswa yang ingin mendapatkan pembelajaran yang holistik dan berlandaskan pada nilai-nilai spiritual.

### Foto Kegiatan



**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**

Perbandingan dengan Program Paket A: Program Paket A, yang merupakan alternatif pendidikan kesetaraan untuk anak putus sekolah, menawarkan pengajaran dengan tujuan yang lebih praktis. Namun, MI memiliki keunggulan dalam membangun karakter dan integrasi ilmu pengetahuan dengan agama yang lebih kuat. Program Paket A juga lebih fleksibel dalam hal jam belajar dan lokasi, tetapi pendidikan di MI dianggap lebih formal dan terstruktur (Ahmad Rifai et al., 2023).

## **Pembahasan**

### **a. Keunggulan Madrasah Ibtidaiyah**

Beberapa keunggulan MI yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

#### **1) Integrasi Kurikulum Umum dan Agama**

Madrasah Ibtidaiyah memadukan pelajaran umum dan pelajaran agama Islam dalam kurikulumnya. Hal ini memberikan nilai lebih karena siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter melalui ajaran agama. Misalnya, nilai-nilai multikultural yang diajarkan di MI mampu membentuk sikap moderasi beragama pada siswa (Fita Mustafida et al., 2023).

#### **2) Pendekatan Pembelajaran yang Inovatif**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa MI telah menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan gamifikasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa (Taufik Arochman, 2023), serta pengembangan buku ajar berbasis Wahdatul Ulum untuk mendukung pembelajaran tematik yang holistik (Sapri et al., 2023). Pendekatan seperti ini jarang ditemukan di SD atau Program Paket A.

#### **3) Pembentukan Karakter dan Kepribadian**

Madrasah Ibtidaiyah memiliki perhatian lebih terhadap pembentukan karakter siswa, mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Program seperti *Muhadhoroh* di MI, yang bertujuan untuk membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, dan percaya diri, menunjukkan bahwa MI tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga membangun kepribadian siswa secara menyeluruh (Abdul Rohim Al Faizin et al., 2024).

#### **4) Pengembangan Keterampilan Abad 21**

MI juga berusaha mengembangkan keterampilan abad 21 melalui pengajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dalam penggunaan modul pembelajaran berbasis teknologi seperti e-modul untuk meningkatkan keterampilan sains dan berpikir kritis (Elma Yuniarti et al., 2024).

### **b. Perbandingan dengan Sekolah Dasar (SD)**

Meskipun SD juga merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan pendidikan dasar, MI memiliki keunggulan dalam hal integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama. Siswa MI diajarkan untuk tidak hanya memahami ilmu pengetahuan dunia, tetapi juga untuk mengimplementasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal

ini menjadi nilai tambah yang sulit ditemukan di sekolah dasar yang umumnya lebih fokus pada pengajaran ilmu umum.

c. Perbandingan dengan Program Paket A

Program Paket A adalah program pendidikan kesetaraan yang dirancang untuk anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah formal. Program ini memberikan fleksibilitas bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pendidikan reguler. Namun, dibandingkan dengan MI, Program Paket A tidak memberikan integrasi pembelajaran agama yang mendalam, dan biasanya lebih berorientasi pada penyelesaian ujian dan pengakuan formal pendidikan. MI, meskipun lebih terstruktur, memberikan lebih banyak nilai dalam pembentukan karakter dan penerapan ajaran agama yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tantangan dan Peluang

Meskipun MI menawarkan banyak keunggulan, masih terdapat tantangan dalam hal penerimaan masyarakat yang lebih memilih sekolah umum atau pendidikan kesetaraan karena alasan tertentu, seperti aksesibilitas atau perbedaan persepsi terhadap kurikulum pendidikan agama. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat pendidikan di MI, baik untuk perkembangan intelektual maupun pembentukan karakter anak.

Kegiatan pengabdian ini berhasil memperkenalkan keunggulan Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama. Dibandingkan dengan Sekolah Dasar dan Program Paket A, MI menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam mendidik siswa, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan dasar yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga berbasis nilai-nilai agama yang kuat.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan keunggulan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) dan Program Paket A telah menunjukkan hasil yang positif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kelebihan MI sebagai lembaga pendidikan dasar yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama.

Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:



- a. Madrasah Ibtidaiyah memiliki keunggulan dalam integrasi pendidikan agama dan umum, yang memberikan pendekatan pendidikan holistik, dimana siswa tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga dengan pembentukan karakter melalui ajaran agama Islam.
- b. Pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif di MI, seperti penggunaan gamifikasi dalam pembelajaran bahasa (Taufik Arochman, 2023), pengembangan buku ajar berbasis Wahdatul Ulum (Sapri et al., 2023), serta integrasi nilai multikultural, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan tantangan global.
- c. Keunggulan dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa, di mana MI tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga pembinaan moral dan spiritual siswa yang diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehari-hari (Fita Mustafida et al., 2023).
- d. Perbandingan dengan SD dan Program Paket A menunjukkan bahwa meskipun SD dan Paket A memiliki kelebihan dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas, MI memiliki nilai tambah yang lebih kuat dalam membentuk karakter religius dan integritas moral siswa, serta memberikan pendidikan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam kombinasi ilmu pengetahuan dan agama.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Peningkatan Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Keunggulan MI  
Diperlukan lebih banyak kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai keunggulan MI, terutama dalam hal integrasi antara pendidikan agama dan umum, serta kelebihan lainnya, seperti pengajaran karakter dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam pendidikan agama. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat MI sebagai alternatif pendidikan dasar yang berkualitas.
- b. Penguatan Kerjasama antara MI dan Komunitas Pendidikan  
MI dapat memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti SD dan program pendidikan kesetaraan, untuk berbagi praktik terbaik dalam metode pembelajaran. Misalnya, pengembangan kurikulum berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang telah terbukti efektif di MI dapat diterapkan di sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

c. Inovasi dalam Pembelajaran

MI disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan modul-modul pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta penerapan teknik-teknik pembelajaran yang mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21, seperti yang telah diterapkan dalam pengembangan e-modul sains (Elma Yuniarti et al., 2024).

d. Meningkatkan Akses dan Kualitas Program Pendidikan Kesetaraan

Bagi masyarakat yang memilih Program Paket A, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesetaraan dengan memberikan kurikulum yang lebih komprehensif dan berbasis agama, serta menjalin kerjasama antara MI dan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) untuk menciptakan program yang lebih terstruktur dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

e. Evaluasi dan Pengawasan yang Lebih Intensif

Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kualitas pendidikan di MI, SD, dan Program Paket A untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 dan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan moral.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami keunggulan MI dan menjadikannya sebagai pilihan pendidikan yang tepat bagi anak-anak mereka, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia..

## REFERENSI

- Abdul Rohim Al Faizin, Mundir, Siti Rodliyah. (2024). Pembentukan Karakter Mandiri, Tanggung Jawab Dan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh Di Mi Mambaul Ulum Curahputih, Jember. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Alamat Web Jurnal: [Http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna](http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna). Vol. 9, No. 2, April 2024 *Halaman: 101-112*. Doi: 10.31602/Muallimuna.V9i2.14518
- Ahmad Rifai, Alvin Muntako Jaelani, Zafirah Suci Ramadhani, (2023). Analisis Efektivitas Implementasi Program Paket A di PKBM Insan Madani: Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Keterkaitan Pembelajaran. SOSHUMDIK Vol.2, No.2 Juni 2023 e-ISSN: 2963-7376; p-ISSN: 2963-7384, Hal 102-114.
- Diana Rossa Martatiyana, Hadi Nasbey, Nidya Chandra Muji Utami. (2024). Praktikalitas E-Lkpd Berbasis Stem-Pjbl Dalam Pembelajaran Ipa Fase B. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Alamat Web Jurnal: [Http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna](http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna). Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 *Halaman: 57-66*. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15771

- Elma Yuniarti, Sutiah, Rini Nafsiati Astuti. (2024). Development Of Interactive Science Learning E-Modules Based On Project Based Learning To Improve Science Process Skills At Islamic Elementary School. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 44-56. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15707
- Fatkul Arifin, Nafia Wafiqni, Tri Suryaningsih, Gungum Gumelar F.R4, Erry Utomo. (2023). Pengaruh LKPD Berbasis Video Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Mi/Sd Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 9, No. 1, Oktober 2023 Halaman: 72-82. Doi: 10.31602/Muallimuna.V9i1.11103
- Fita Mustafida, Abd. Gafur, Mohammad Afifulloh. (2023). Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 9, No. 1, Oktober 2023 Halaman: 42-54.
- Fitriana Anggun Sari, Minsih. (2024). Penggunaan Media Apel Huruf Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Terhadap Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 67-79. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.16446
- Galuh Nashrulloh Kartika Mr, Abdul Hafiz, Barsihanor. (2024). Islamic-Oriented Character Education For Environmental Sustainability: A Case Study Of Primary Schools In Banjarmasin. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 80-93. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.16481
- Lia Nurhayati, Srihandayani Suprpto. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket A Bagi Anak Putus Sekolah di Kabupaten Gorontalo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, Under the license CC BY-SA 4.0 ISSN: 2301-573X (Print), ISSN: 2581-2084 (Online). Link DOI : <http://dx.doi.org/10.31314/pjia.9.2.168-175.2020>
- Livianinda Nur Malicha. (2018). Analisis Salah Satu Bentuk Pendidikan Nonformal: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan Fokus pada Program Pendidikan Kesetaraan (Kejar Paket). [www.researchgate.net > publication > 327835974](http://www.researchgate.net/publication/327835974)
- Meilinda Erisnaentin, Kusmajid Abdullah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ajar Berbasis Teknologi Animaker Pada Mata Pelajaran Ipa Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 33-43. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15651
- Meysa Andriani, Febrina Dafit. (2024). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 94-108. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.16603

- Nurhanipah , Arin Khairunnisa. (2023). Peran Pendidikan Kesetaraan Dalam Lingkungan Masyarakat. *Nusantara Hasana Journal* Volume 3 No. 2 (Juli 2023), Page: 227-232 E-Issn : 2798-1428. [Www.Researchgate.Net](http://www.researchgate.net/publication/372730162_Peran) > Publication > 372730162\_Peran
- Nury Azkiya Umamy, Sudirman, Subanji. (2024). Analisis Pemosisian Siswa Pada Aktivitas Diskusi Dengan Berbantuan Perubahan Kelompok Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 1-11. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15467
- Realitawati, Fadhli Dzil Ikrom, Endang Herawan, Deni Kadarsah. (2024). Penerapan 4c Skills Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 22-32. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15533
- Risa Dwi Ayuni<sup>1</sup>, Noor Afifah, Junaidy, Rizki Apriliyanti<sup>4</sup>. (2024). Teacher- Students Educational Communication: A Descriptive Study In Min 2 Banjar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 9, No. 2, April 2024 *Halaman: 78-87*. Doi: 10.31602/Muallimuna.V9i2.14085
- Sapri, Lailatun Nur Kamalia Siregar, Riris Nurkholidah Rambe, Salsabila Hasibuan (2023). Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Wahdatul Ulum Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna> Vol. 8, No. 2, April 2023 *Halaman: 15-27* Doi: 10.31602/Muallimuna.V8i1.9341
- Taufik Arochman, Muhammad Daniel Fahmi Rizal. (2023). Gamifikasi Bahasa: Media Literasi Untuk Siswa Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Alamat web jurnal: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna> Vol. 8, No. 2, April 2023 *Halaman: 1-14*. DOI: 10.31602/muallimuna.v8i1.7678
- Titi Nurrahmaniah. (2017). Strategi Pembelajaran Pada Program Paket A (Studi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Himmata Di Jalan Plumpang B. No. 30, Kecamatan. Koja- Jakarta Utara). Skripsi. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta 2017. [repository.unj.ac.id >27369>1](http://repository.unj.ac.id/27369/1)
- Wenni Yulia Noperi, Reinita. (2024). Validitas Pengembangan Multimedia Interaktif Adobe Flash Cs6 Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Alamat Web Jurnal: <http://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmuallimuna>. Vol. 10, No. 1, Oktober 2024 Halaman: 12-21. Doi: 10.31602/Muallimuna.V10i1.15500
- Yeni Rakhmawati, Handara Tri Elitasari (2023). Peningkatan Kualifikasi Tutor Program Paket A yang Sesuai Standar Kompetensi Nasional di Provinsi Yogyakarta. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 5 Nomor 1 Februari 2023 Halaman 482 - 490 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3999>